

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir ini penulis mengangkat budaya Jawa yang berkaitan dengan sebuah peristiwa di masyarakat berhubungan dengan suatu kepemimpinan dan pengendalian diri seseorang serta melihat perkembangan kebudayaan yang ada. Karya seni yang dihadirkan dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah sebuah penelaahan simbol sekaligus nilai filosofinya dihubungkan dengan sistem pengendalian diri seorang terhadap pribadi seorang pemimpin yang mana sangat berpengaruh untuk lingkungan sosial. Sistem pengendalian diri yang mengandung sifat - sifat kepemimpinan yang baik terdapat pada ajaran Jawa Kuno disebut *Hastha Brata*. Karya tugas akhir ini merupakan hasil dari ide yang telah dipadukan dengan tema serta ekspresi yang penulis tuangkan. Konsep Visualisasi *Hastha Brata* pada memiliki makna yang mendalam. Penulis mengambil Konsep *Hastha Brata* yang terdapat pada serat *Ramayana Kakawin* karya *Yasadipura I*, yang mengajarkan kebaikan bagi seorang pemimpin yang menauladani delapan sifat *Bathara* atau Dewa serta watak alam yang dimilikinya, kemudian dituangkan kedalam enam karya batik panel.

Ke enam karya yang diciptakan menggunakan bahan utama kain primisima, kemudian proses perwujudannya menggunakan teknik batik tradisional, yaitu proses membatik menggunakan alat berupa canting dan bahan malam atau lilin batik sebagai perintang warnannya. Untuk mendapatkan kesan klasik pada karya, penulis menggunakan pewarna alam yang berasal dari ekstrak tumbuh-tumbuhan dan menggunakan teknik tutup celup. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan warna alam yaitu *Indigofera*, kulit buah *Jolawe*, kulit kayu *Tingi*, kayu *Jambal*, dan daun *Mangga*. Warna alam mempunyai keunggulan dari segi lingkungan. Warna alam merupakan pewarna yang ramah lingkungan dan aman. Dalam proses perwujudan karya, penulis menemui beberapa hambatan khususnya

dalam proses pewarnaan batik. Pada proses pewarnaan, ada warna yang hasilnya tidak sesuai dengan konsep awal penulis, yaitu pada penggunaan warna yang berasal dari ekstrak daun mangga yang ternyata hasil warnanya akan intensitas pudarnya jauh lebih banyak ketika dilakukan pelorodan, namun dari kegagalan tersebut dapat dijadikan pelajaran bagi penulis untuk mempertimbangkan bahan dalam pembuatan sebuah karya selanjutnya. Selain itu kualitas malam juga menjadi persoalan utama dalam proses pewarnaan karena ada beberapa motif yang malamnya mulai retak atau tidak kuat akibat pencelupan warna berkali-kali, sehingga malam juga penting dalam menentukan hasil motif atau gambar pada karya. Akan tetapi dari semua kendala yang ada penulis dapat melewati dan mencari solusinya sehingga semua kendala dapat teratasi dengan baik.

Hasil dari penerapan konsep visualisasi simbol Hasta Brata menghasilkan enam karya batik panel dengan konsep yang matang, hasil batikan yang halus dalam pencantingannya, serta warna klasik, sehingga karya yang tercipta memiliki nilai estetis dan filosofis yang tinggi baik secara tekstual maupun kontekstual. Ke enam karya batik panel memiliki makna yang saling berkaitan atau naratif. Adapun judul karya pertama yaitu Hasta Brata #1 yang menggambarkan simbol Hasta Brata dari Ramawijaya, Bathara Surya berwatak Matahari, Bathara Candra berwatak Bulan, dan Bathara Kuwera berwatak Bintang. Karya kedua berjudul Hasta Brata #2 yang menggambarkan Ramawijaya, Bathara Baruna berwatak Samudra. Karya ke tiga berjudul Hasta Brata #3 yang menggambarkan Ramawijaya, Bathara Indra berwatak Mendung atau Langit dan Bathara Bayu berwatak Angin. Karya ke empat berjudul Hasta Brata #4 yang menggambarkan Ramawijaya dan Bathara Brama berwatak Api. Karya ke lima berjudul Hasta Brata #5 yang menggambarkan Ramawijaya dan Bathara Yamadipati sang pencabut nyawa dibumi. Karya ke enam berjudul Hasta Brata #6 yang menggambarkan Ramawijaya dan kedelapan Bathara yang merupakan simbol Hasta Brata yang patut dijadikan sebagai tauladan.

## B. Saran

Batik tulis merupakan warisan budaya Indonesia, tradisi membatik sudah dilakukan secara turun temurun. Batik merupakan identitas dan warisan asli budaya bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Batik tulis maupun batik lukis dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan dalam membuatnya. Karya batik tulis memiliki nilai seni yang sangat tinggi. Batik juga memiliki teknik yang sangat beragam dari teknik tradisional dan juga teknik modern. Pada proses pengerjaan batik dengan teknik tradisional dapat lebih menghasilkan batik dengan kualitas baik dibandingkan dengan teknik cap atau modern.

Dalam proses penciptaan karya batik dengan pewarna alam juga merupakan suatu bentuk partisipasi dalam melestarikan budaya Indonesia. Pada jaman dahulu nenek moyang kita menggunakan pewarna alam sebagai pewarna batik tanpa pewarna sintetis yang banyak digunakan seperti sekarang. Bahan sintetis juga tidak bisa disandingkan dengan pewarna alam, baik dari segi kualitas maupun naturalnya, karena pewarna alam lebih ramah lingkungan. Dan mereka membuatnya dengan kreativitas yang sangat sulit dibayangkan. Dengan peralatan tradisional dan bahan yang masih tradisional mereka mampu menciptakan karya seni yang sangat indah.

Pada proses penciptaan karya tugas akhir ini penulis menemui berbagai rintangan, salah satunya adalah dalam proses pewarnaan pada kain yang terkadang warna untuk mendapatkan suatu kerataan warna membutuhkan ketelatenan yang khusus dalam pencelupan, sehingga sebagai pelajaran untuk kedepan sebaiknya menggunakan bahan warna alam yang memiliki kepekatan warna yang baik, atau dalam proses pembuatannya dibuat kental. Selain itu kualitas malam harus bagus karena dalam proses pencelupan warna alam akan dilakukan berulang-ulang kali hingga samai 10 kali celupan dalam setiap warna, agar menghasilkan warna yang pekat, kuat dan bagus ketika setelah pelorodan. Dari kesulitan-kesulitan tersebut penulis dapat mengetahui teknik pewarnaan

yang lebih efektif dan efisien sehingga lebih menghemat waktu dan bahan, dan juga bisa mempertahankan hasil percantingan yang baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyajian Karya Tugas Akhir ini masih jauh darikesempurnaan baik dari proses perwujudan karya seni, maupun dari segi penulisan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga banyak hal-hal yang seharusnya dilakukan secara runtut namun terlupakan ketika mewujudkan karya seni. Pertanggungjawaban secara ilmiah dilakukan sesuai dengan pengetahuan penulis, meskipun masih banyak keterbatasan penulis berharap karya yang telah disajikan data diapresiasi oleh penikmat seni.



## DAFTAR PUSTAKA

- Biantoro Teguh, (2001), *“Sifat Satria Utama dan Hasta Brata”*, Penerbit Pustaka Wong Songo, Magelang.
- Dafri, Yurliawan, (Januari 2015), Makalah Diskusi Ilmiah “Practice Based Research”, Mahasiswa Pascasarjana ISI Yogyakarta dengan Mahasiswa Pascasarjana UiTM Selanggor, Malaysia UiTM.
- Endaswara, Suwardi. *Falsafah Keemimpinan Jawa: Butir-Butir Nilai yang Membangun Karakter Seorang Pemimpin Menurut Budaya Jawa*. Yogyakarta: Narasi, 2013.
- Gustami. SP. *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, (program pasca sarjana S-2 Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut seni Indonesia, 2004
- Kartika, Dharsono sony. (2007), *Estetika, Rekayasa Sains*, Bandung.
- Kris Budiman, *Ikonitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual*, Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2005
- Maulana, Ratnaesih. *Ikonografi Hindu*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1997.
- Soesatyo Darnawi, Drs., *Kepemimpinan Hasta Brata*, Artikel pada SKH Suara Merdeka tanggal 7 September 1985.
- Sudjarwo S Heru, Sumari, Undung Wiyono. *Rupa & Karakter Wayang Purwa*. Jakarta: Kakilangit Kencana, 2010.
- Sunarto, (2012), *Panakawan Yogyakarta: Bentuk, Makna, dan Fungsi Golongan Tengen dan Kiwa*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Sunaryadi, (2013), *Filsafat Seni: Suatu Tinjauan dari Perspektif Nilai Jawa*, Lintang Pustaka Umum, Yogyakarta.
- Suratno, Pardi. *Sang Pemimpin Menurut Astabrata, Wulang Reh, Tripama, Dasa Darma Raja*. Yogyakarta: Adiwacana, 2006.

## WEBTOGRAFI

<https://kluban.net/2015/06/11/pembedaan-secara-spesifik-wayang-yogyakarta-dan-surakarta-part-1/>

<https://bayumustiko.wordpress.com/author/bayumustiko>

[http://wayangkulitpurwo.blogspot.com/2012/07/dudahan\\_15.html](http://wayangkulitpurwo.blogspot.com/2012/07/dudahan_15.html)

<http://retnoprastiawati.blogspot.com/2015/01/matahari-bulan-dan-bintang-menurut-al.html>

<https://travel.dream.co.id/destination/keindahan-bawah-laut-indonesia-diboyong-ke-3-kota-tiongkok-171031o.html>

<https://www.wattpad.com/519188973-antara-langit-dan-bumi-lagit-dan-bumi>

<https://www.keralakaumudi.com/en/news/kerala/general/fire-near-kochi-ambalamukal-refinery-70102>

<https://rumahjogjaindonesia.com/isi-majalah/hijaunya-alam-joglo-rejodani-guest-house.html>

